**SKRIPSI**

# STRATEGI PENGEMBANGAN KERBAU LUMPUR (*Bubalus bubalis*) SEBAGAI SUMBER DAYA LOKAL DI KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG KABUPATEN KAMPAR

**Oleh :**

**YARNIS**
**10981008372**

**JURUSAN ILMU PETERNAKAN**
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**
**PEKANBARU**
**2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KERBAU LUMPUR (*Bubalus bubalis*) SEBAGAI SUMBER DAYA LOKAL DI KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG KABUPATEN KAMPAR**

**Oleh**

**Yarnis**
**10981008372**

Menyetujui,

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Yendraliza, S.Pt., MP. | Dewi Ananda Mucra, S. Pt., MP. |
| NIP. 19750110 200710 2 005 | NIP. 19730405 200701 2 027 |

Mengetahui,

| Dekan, | Ketua,<br>Jurusan Ilmu Peternakan |
|---|---|
| Ir. Emiza Saleh, MS. | Dr. Triani Adelina S.Pt., MP. |
| NIP. 19590906 198503 2 002 | NIP. 19760322 200312 2 003 |

# STRATEGI PENGEMBANGAN KERBAU LUMPUR (*Bubalus bubalis*) SEBAGAI SUMBER DAYA LOKAL DI KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG KABUPATEN KAMPAR

Oleh. Yarnis (10981008372)
Di bawah bimbingan Yendraliza dan Dewi Ananda Mucra.

## RINGKASAN

Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah yang dianggap potensial dalam pengembangan peternakan kerbau rawa. Hal ini disebabkan karena kondisi geografis Kabupaten Kampar yang banyak memiliki daerah rawa yang sangat disukai oleh ternak kerbau. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2013. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui potensi sumber daya alam (SDA) yang dimiliki Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, untuk mengetahui potensi sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Bangkinang Seberang sebagai salah satu kawasan untuk pemeliharaan kerbau, dan untuk mengetahui daya dukung fasilitas pengembangan kerbau di masa mendatang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan melakukan wawancara atau interview serta menyebarkan kuesioner kepada peternak. Peternak yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 223 orang dengan kriteria berdasarkan tingkat keterampilan dalam manajemen pemeliharaan, manajemen reproduksi, dan manajemen kesehatan ternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Bangkinang Seberang memiliki ketersedian pakan (KPPTR SL) sebesar 406,74 ST dan kapasitas peningkatan populasi berdasarkan kepala keluarga (KPPTR KK) sebesar 8130. KPPTR SL lebih kecil dari KPPTR KK maka KPPTR efektif adalah KPPTR SL. Basis sumber pertumbuhan kerbau lumpur adalah Desa Muara Uwai dan Desa Pasir Sialang karena mampu memenuhi kebutuhan daging kerbau untuk wilayah bersangkutan dan juga daerah sekitarnya. Strategi pengembangan ternak kerbau lumpur yang layak diterapkan di Kecamatan Bangkinang Seberang adalah pola pemeliharaan semi intensif dimana ternak digembalakan dan dikandangkan dengan menyiapkan pakan alternatif seperti silase dan pakan fermentasi alternatif lainnya, mengubah perilaku peternak agar mau menyediakan pakan dan mengawasi ternak setiap hari, menyediakan pejantan yang bermutu dalam jumlah cukup dipadang penggembalaan serta menekan aktivitas pemotongan ternak betina produktif.

*Kata kunci : Strategi, Pengembangan, Kerbau Lumpur, KPPTR SL, KPPTR KK*

# *DEVELOPMENT STRATEGY OF SWAMP BUFFALO AT A LOCAL RESOURCE IN BANGKINANG SEBERANG DISTRICT OF KAMPAR REGENCY*

By. Yarnis (10981008372)
Under guidance of Yendraliza and Dewi Ananda Mucra

## *ABSTRACT*

*Kampar district is one area that is considered to be potentially in the development ranch of swamp buffalo. This is due to the geographical conditions Kampar district that has many swampy areas which are highly preferred by cattle buffaloes. This research has been carried out in September and October 2013. Research objective was to determine the potential of natural resources (NR ) held the District Bangkinang Seberang Kampar, to determine the potential of human resources (HR) in the District Bangkinang Seberang as one of the for the maintenance of buffalo, and to determine the carrying capacity of the facilities in the future development of swamp buffalo . The method used in this study is a survey method to conduct interviews and distributing questionnaires to farmers. Farmers were used in this study of 223 people with criteria based on the level of skills in maintenance management, reproductive management, and animal health management. The results showed that the District has the availability of feed Bangkinang Opposite (KPPTR SL) of 406.74 ST and capacity increase of population by household heads (KPPTR KK) at 8130. KPPTR SL is smaller than the KK KPPTR effective KPPTR is KPPTR SL. Resource base growing swamp buffaloes is Muara Uwai Sand Village beehive being able to meet the needs of buffalo meat for the area in question and also the surrounding area. Strategy development buffaloes mud feasible in District Bangkinang Opposite is a pattern in which the maintenance of semi-intensive livestock grazing and penned by preparing alternative feed such as silage and other fermented feed alternative, changing the behavior of farmers to want to provide and supervise livestock feed every day, providing stud quality in sufficient quantities in the wilderness grazing and suppress the activity of productive female cattle slaughter.*

*Keyword : Development, Strategy, Swamp Buffalo, KPPTR SL, KPPTR KK*

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Strategi Pengembangan Kerbau Lumpur (*Bubalus Bubalis*) Sebagai Sumber Daya Lokal di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar."** Shalawat dan salam buat junjungan umat, Rasulullah SAW yang telah membuka mata dunia pendidikan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Yendraliza, S.Pt., MP sebagai Pembimbing I dan Ibu Dewi Ananda Mucra, S. Pt., MP sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan juga kepada seluruh rekan-rekan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada yang pantas diberikan, selain dari balasan Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti**.**

Penulis menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran atas kekurangan dan kekeliruan yang tidak penulis sadari demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

**Halaman**


KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... ii

DAFTAR TABEL ..... iv

DAFTAR GAMBAR ..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... vi

I. PENDAHULUAN ..... 1
- 1.1. Latar Belakang ..... 1
- 1.2. Perumusan Masalah ..... 2
- 1.3. Tujuan Penelitian ..... 3
- 1.4. Manfaat Penelitian ..... 3

II. TINJAUAN PUSTAKA ..... 5
- 2.1. Sejarah dan Perkembangan Ternak Kerbau ..... 5
- 2.2. Jenis dan Populasi Ternak Kerbau ..... 8
- 2.3. Sumber Daya Peternakan (Alam dan Manusia) ..... 13
- 2.4. Konsep Pengembangan Wilayah ..... 16
- 2.5. Strategi Pengembangan Wilayah ..... 20
- 2.6. Kendala Pengembangan ..... 22

III. MATERI DAN METODE ..... 24
- 3.1. Waktu dan Tempat ..... 24
- 3.2. Jenis dan Sumber Data ..... 24
- 3.3. Populasi dan Sampel ..... 24
- 3.4. Metode Penelitian ..... 25
- 3.5. Prosedur Penelitian ..... 26
- 3.6. Peubah yang Diukur ..... 27
- 3.7. Analisis Data ..... 31

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 33
- 4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian ..... 33
- 4.2. Potensi Sumber Daya Manusia untuk Pengembangan Usaha Ternak Kerbau ..... 34
- 4.3. Potensi Sumberdaya Alam untuk Pengembangan Usaha Kerbau Lumpur ..... 39
- 4.4. Analisis SWOT ..... 48

4.5. Sarana dan Prasarana Pendukung Strategi Pengembangan Kerbau Lumpur ..... 54

V. PENUTUP ..... 57
5.1. Kesimpulan ..... 57
5.2. Saran ..... 58

DAFTAR PUSTAKA ..... 59

LAMPIRAN ..... 65